

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian yaitu semua muzzaki yang ada pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kepercayaan.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan pada bab sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan *Field Research* yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi langsung dari responden, yaitu seluruh *Muzzaki* pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif ataupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai

sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi harus disebutkan secara tersurat, yaitu berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup.¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh *muzzaki* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang yaitu berjumlah 3.774 orang *muzzaki*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu teknik sampling. Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya, sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan, lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak, serta menghemat waktu, tenaga dan biaya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama, sehingga mewakili populasinya.²

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling convenience* sampling, dimana teknik ini yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti bersedia menjadi responden

¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 34

² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, hlm. 35

untuk dijadikan sampel atau peneliti memilih orang-orang terdekat saja.

Teknik untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Hair et al.

Sampel = Jumlah indikator x 10

Sampel = 10 x 10

Sampel = 100

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang akan didapat berupa data angka. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (*metric*) seperti jumlah penjualan, berat badan, jarak dalam bentuk kilometer, dan lain sebagainya.³ Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicari atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Kasiram dalam Wiratna⁴ penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018, 2018), hlm. 170

⁴ V Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PustakabaruPress. Hlm. 39

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.⁵ Contohnya data yang diperoleh melalui kuesioner dan juga bisa melalui wawancara. Data primer dari penelitian ini, diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada muzzaki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang..

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar-lembar pernyataan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan kepada muzzaki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang. Adapun tujuan dari pembuatan kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai tingkat keabsahan setinggi mungkin.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), hlm. 132

⁶ Sugioyono, *Loc.cit*, hlm. 142

Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert. Skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dan dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berikut ini contoh pengukuran indikator dari variabel.

Tabel 3.1
Pengukuran indikator dari variabel

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang.⁷

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 58

(*different values*). Dengan demikian, variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.⁸ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (mempengaruhi) disebut juga variabel bebas adalah variabel yang dalam memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu Tingkat Pendapatan (X1) dan Kepercayaan (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terpengaruh) disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Minat *Muzzaki* (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian menunjukkan suatu alat yang dipergunakan untuk mengambil data-datanya, dan dapat memberikan arahan untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu

⁸ Sugiyono, *Loc.cit*, hlm. 38-39

variabel. Dari penjelasan diatas, maka variabel penelitian dapat dioperasikan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Ukuran
(X1) Tingkat Pendapatan	Tingkat pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh oleh sumber yang diketahui dan bersifat tetap atau hasil maupun penerimaan yang diterima dalam suatu pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya 4. Beban keluarga yang ditanggung 	Skala Likert
(X2) Kepercayaan	Kepercayaan merupakan penilaian atas kredibilitas pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak yang dipercaya dalam menyelesaikan kewajibankewajibannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Kompetensi 3. Informasi yang diberikan dapat dipercaya 	Skala Likert
(Y) Minat <i>Muzzaki</i>	Minat ialah salah satu komponen yang mempunyai peran penting untuk menerima atau menolak melakukan perilaku tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketertarikan (<i>interest</i>) 2) Keinginan (<i>desire</i>) 3) Keyakinan (<i>conviction</i>) 	Skala Likert

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data yang sistematis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁹ Validasi merupakan kecermatan atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validasi yang digunakan yaitu validitas item, yaitu uji validitas yang digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan valid atau tidak valid. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item, biasanya dilakukan uji signifikansi korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau jika melakukan penilaian langsung terhadap skor total atau jika melakukan penilaian langsung terhadap koefisien korelasi, bisa digunakan batas nilai minimal korelasi 0,30. Menurut Azwar semua item belum mencukupi, kita bisa menurunkan batas kriteria dibawah 0,25 tetapi untuk menurunkan batas kriteria menjadi dibawah 0,20 sangat tidak disarankan. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.¹⁰

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

⁹ Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.

¹⁰ Peny Cahaya Azwari, dkk. *Modul Praktikum Statistik*, FEBI Uin Raden Fatah Palembang, hlm 43-50

- b. Jika r hitung $<$ r tabel atau r hitung negative, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹¹

2. Uji Reliabilitas

Menurut Widjaja dan Sandjaja, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat kestabilan dan kekonsistenan sebuah alat ukur tersebut, maka semakin konsisten hasil yang diperoleh, maka semakin tinggi reliabilitas alat ukur tersebut.¹² Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsisten responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.¹³

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

¹¹ Peny Cahaya Azwari dkk, *Modul Praktikum Statistik*, FEBI UIN Raden Fatah Palembang, 2018, hlm. 43-50

¹² Daniati, Tesa. Skripsi: “*Pengaruh Religiusitas Muzzaki, Akuntabilitas dan Kredibilitas Lembaga Amil Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat*” (Yogyakarta: UII Yogyakarta, 2018)hlm 47

¹³ Aulia, E.L.S. Skripsi: “*Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhbatu Selatan*”. (Medan: UIN Sumatera Selatan, 2017) hlm. 47

Uji normalitas merupakan pengujian suatu data terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis pada penelitian. Uji normalitas data sangat dibutuhkan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data rasio, interval, atau berskala ordinal.¹⁴ Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one sample kolmogrov smirnov* yang merupakan uji normalitas. Ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar [Ft – Fs] dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*.

- 1) Jika nilai [Ft – Fs] terbesar kurang dari nilai tabel Kolmogrov-Smirnov, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai [Ft – Fs] terbesar lebih besar dari nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Hipotesis *Kolmogrov-Smirnov*:

- 1) H_0 : populasi nilai ujian statistik berdistribusi normal.
- 2) H_1 : Populasi nilai ujian statistik tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak adanya

¹⁴ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 301

multikolinieritas. Pengujian untuk melihat nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sering digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah ada heteroskedastisitas ada atau tidaknya dengan melihat gambaran yang dimiliki kriteria *seattler plots* menyebar tidak bentuk pola. Diuji dengan menggunakan uji *glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut resididualnya (ABS-RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity*

pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Minat Muzzaki

X_1 = Tingkat Kepercayaan

X_2 = Kepercayaan

a = Konstan

b_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dan Y

b_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dan Y

3. Pengujian Hipotesis

Ada tiga uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji t (pengujian secara parsial), uji F (pengujian secara simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji F (Uji hipotesis Secara Simultan)

Uji F dilakukan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria dalam uji F dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan lebih besar dari pada tingkat keyakinan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} , maka seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil dari pada tingkat keyakinan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} , maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

b. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Uji t pada dasarnya yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, signifikan $< 0,05$ maka berpengaruh secara parsial dan signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, signifikan $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0 = R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variabel Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁵

¹⁵ Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 125-137